

**KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2024**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh :

NAVIKA NUR MAWADDAH

NIM : 2022020081

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul
**KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2011-2024

Oleh:

NAVIKA NUR MAWADDAH

NIM : 2022020081

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

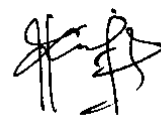
Surakarta, 25 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Ida Aryati D P W, SE., MH., M.Si

Pembimbing II



Ratna Damayanti, ST., MM., Ph.D

Kepala Program Studi Manajemen



Fithri Setya Marwati, SE., MM., Ph.D

NIDN. 0603088405

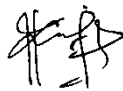
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen melalui Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 25 Maret 2026

Tim Penguji Skripsi

1. **Dr. Ida Aryati D P W, SE., MH., M. Si** ()
Ketua
2. **Ratna Damayanti, ST., MM., Ph.D** ()
Sekretaris
3. **Dra.Hj. Istiqomah, MM** ()
Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta



Dr. Suhendro, SE., M. Si, Akt

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Navika Nur Mawaddah

NIM : 2022020081

Judul Skripsi : Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Bumh Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 25 Februari 2026

NAVIKA NUR MAWADDAH

2022020081

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah – 6)

“Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan.”

Imam Al-Ghazali

“An investment in knowledge pays the best interest.”

Benjamin Franklin



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta saya yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan pengorbanan yang tak terhingga.
2. Saudara saya yang telah memberi semangat dan doa demi terselesainya skripsi ini.
3. Kepada sahabat-sahabat yang telah menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan yang selalu ada dalam suka duka, terimakasih sudah menjadi teman terbaik.

Akhir kata, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, berkah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2024” ini dengan lancar. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Iqbal Iqmawan S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Bapak Dr. Suhendro, S.E., M.S.i., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Ibu Fithri Setya Marwati, SE, MM., Phd selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Bapak Drs. Sri Hartono SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang dengan kesabaran dan arahnya telah membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Dr. Ida Aryati Dyah Purnomo Wulan, SE, MH, MSi selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Ratna Damayanti, ST, MM, PhD selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu teori maupun praktek selama masa perkuliahan di Universitas Islam Batik Surakarta.
8. Kepada Bapak dan Ibu staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan tenaga dan waktunya untuk penulis dalam mengurus hal administrasi.
9. Keluarga saya serta teman-teman mahasiswa manajemen 2022 dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan doa semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wasalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Surakarta, 14 Januari 2026

Penulis

NAVIKA NUR MAWADDAH

2022020081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Kinerja Keuangan.....	11

C. Rasio Likuiditas	13
D. Rasio Solvabilitas.....	15
E. Rasio Profitabilitas.....	16
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
G. Kerangka Penelitian	22
H. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik <i>Sampling</i>	26
E. Sumber Data.....	26
F. Variabel Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Definisi Operasional Variabel	30
I. Teknik Analisa Data	31
1. Uji Asumsi Klasik	31
2. Uji Regresi Linier Berganda	33
3. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Umum Data Penelitian.....	37
B. Analisis Statistik Deskriptif	40
C. Uji Asumsi Klasik	42

1. Uji Normalitas	42
2. Uji Multikolinearitas	43
3. Uji Heteroskedastisitas	44
4. Uji Autokorelasi	44
D. Uji Regresi Linier Berganda	45
E. Uji Hipotesis	47
1. Uji F	47
2. Uji t	48
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
F. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	17
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Berdasarkan Kriteria	25
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	25
Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Tahun 2011-2024	39
Tabel 4. 2 <i>Descriptive Statistics</i>	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Rank-Spearman</i>	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji t	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji R^2	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	22
Gambar 3. 1 Kurva Uji t.....	36
Gambar 4. 1 Kurva Uji t Likuiditas	50
Gambar 4. 2 Kurva Uji t Solvabilitas.....	51
Gambar 4. 3 Kurva Uji t Profitabilitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Teknik <i>Sampling</i>
Lampiran 2 Perhitungan Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Perbankan
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik.....
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....



ABSTRACT

Navika Nur Mawaddah, 2022020081, Financial Performance Reviewed From Liquidity, Solvency and Profitability In State-Owned Companies In The Banking Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange 2011-2024

The purpose of this study is to analyze the influence of liquidity, solvency, and profitability on financial performance in state-owned companies in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2024. The method used in this study is a quantitative research method with a population of 5 state-owned companies in the banking sector.

The sampling method uses a purposive sampling technique which produces a sample of 3 state-owned companies in the banking sector. Secondary data is the data used in this study, in the form of financial statements obtained from the official website of the sample company and the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) 2011-2024.

The results of the study showed that profitability had a t_{value} of 51,787 which had the most dominant effect on financial performance, followed by solvency having a t_{value} of 16,496 had an effect on financial performance and liquidity with a t_{value} of -1,750 had no effect on financial performance.

Keywords : *Financial Performance, Liquidity, State Banking Company, Profitability, Solvency*

ABSTRAK

Navika Nur Mawaddah, 2022020081, Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2024

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan populasi 5 perusahaan BUMN sektor perbankan.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan sampel sejumlah 3 perusahaan BUMN sektor perbankan. Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi perusahaan sampel dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) 2011-2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 51,787 berpengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan, diikuti dengan solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 16,496 berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan likuiditas dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,750 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Perusahaan Perbankan Negara, Profitabilitas, Solvabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan negara di bidang perbankan memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Mereka sering menjadi pilar utama bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang stabil. Salah satu peran perusahaan perbankan milik pemerintah adalah menyediakan akses kredit yang mudah dan terjangkau bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk mendorong perkembangan sektor UMKM. Mereka juga berperan aktif dalam menyalurkan program pembiayaan pemerintah seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) sehingga membantu mengurangi kemiskinan. Sebagai lembaga keuangan terbesar dan terpercaya, bank negara terus melakukan peningkatan stabilitas sistem keuangan nasional melalui pengelolaan aset dan likuiditas yang baik. Bank-bank ini mendukung inklusi keuangan dengan memperluas jaringan layanan sampai ke wilayah pelosok dan daerah terpencil di Indonesia. Mereka juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur ekonomi dengan memberikan pembiayaan jangka panjang untuk proyek-proyek strategis nasional. Peran bank negara juga penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan melalui pengawasan dan tata kelola yang transparan. Selain itu, bank pemerintah berfungsi sebagai agen pembangunan ekonomi yang berfokus pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional.

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, khususnya melalui sektor perbankan. Kinerja keuangan perbankan BUMN menjadi indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan serta membangun kepercayaan masyarakat dan investor. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan yang diperoleh dari situs resmi perbankan dan Bursa Efek Indonesia, serta data Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2011-2019, kinerja keuangan bank BUMN berada pada kondisi yang relatif stabil seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Rasio likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berada pada kisaran yang sehat dan mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara optimal. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan struktur permodalan yang terkendali. Pada periode yang sama, rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan bank BUMN dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Pada periode 2020-2021, kinerja keuangan bank BUMN mengalami tekanan sebagai dampak pandemi Covid-19. Perlambatan penyaluran kredit berpengaruh terhadap penurunan rasio likuiditas di awal periode. Kondisi solvabilitas bank BUMN tetap berada pada tingkat yang relatif stabil, menunjukkan bahwa struktur permodalan masih mampu menopang kegiatan operasional. Sementara rasio profitabilitas mengalami penurunan yang cukup nyata, tercermin dari melemahnya ROA akibat penurunan laba dan peningkatan beban cadangan. Memasuki periode 2022-

2024, kinerja keuangan bank BUMN menunjukkan perbaikan seiring dengan pemulihan aktivitas ekonomi. Rasio likuiditas kembali terjaga sejalan dengan meningkatnya penyaluran kredit. Kondisi solvabilitas tidak mengalami perubahan yang berarti dan tetap pada tingkat yang sama. Rasio profitabilitas mulai membaik secara bertahap, meskipun belum sepenuhnya kembali ke kondisi sebelum pandemi.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa dinamika likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas selama periode 2011-2024 berperan dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan. Menurut pendapat (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran prestasi perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan, yang menunjukkan pencapaian kerja di bidang keuangan perusahaan. Latar belakang kinerja keuangan perusahaan berasal dari pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator utama dalam menilai prestasi dan kondisi perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Lumantow & Karuntu, 2020).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio likuiditas. Menurut pendapat Yusuf *et al.*, (2022) rasio likuiditas berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangan jangka pendek yang mencerminkan kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio likuiditas sering berhubungan positif dengan kinerja keuangan karena menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sumber daya lancar yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian Grediani *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Temuan Blessing & Sakouvogui (2023) juga memperkuat bahwa perusahaan dalam meningkatkan likuiditas sehat mampu meningkatkan performa finansialnya. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menjadi tanda bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak dialokasikan secara produktif, sehingga mengurangi potensi keuntungan yang seharusnya dapat dihasilkan dari investasi jangka panjang (Naufal & Fatihat, 2023). Penelitian Maharani & Ekadjaja (2023) menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain rasio likuiditas, kinerja keuangan juga dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas. Menurut Grediani *et al.*, (2022) menyatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam membiayai utangnya atau juga dapat disimpulkan bahwa berapa beban utang yang dapat ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Berbeda dengan likuiditas, solvabilitas sering menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan karena mencerminkan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusuf *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Maharani & Ekadjaja (2023) juga menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Blessing & Sakouvogui (2023) menyatakan bahwa struktur utang yang sehat dapat meningkatkan kinerja dan mencerminkan kemampuan perusahaan memanfaatkan *leverage* secara efektif. Seperti dalam penelitian Lumantow & Karuntu (2020) menyimpulkan rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif.

Selain rasio solvabilitas, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja keuangan dapat juga menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Santoso & Supatmi (2021) rasio profitabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dari aktivitas usahanya. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan perusahaan. Penelitian Destiani & Hendriyani (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Lumantow & Karuntu (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian Shofwatun *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas justru memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sehingga mengindikasikan bahwa tingginya biaya operasional, beban keuangan atau penurunan pendapatan dapat menekan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang optimal.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan,

namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti hasil penelitian Grediani *et al.*, (2022). Namun, penelitian Maharani & Ekadjaja (2023) menemukan hasil yang berbeda, yaitu negatif. Menurut penelitian Lumantow & Karuntu (2020) menyimpulkan rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif. Sebaliknya menurut Yusuf *et al.*, (2022) menemukan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif. Hasil penelitian Destiani & Hendriyani (2022) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif. Sedangkan penelitian Shofwatun *et al.*, (2021) menemukan hasil yang negatif untuk rasio profitabilitas.

Berdasarkan pada beberapa penelitian yang masih menunjukkan perbedaan temuan terkait pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap rasio keuangan perusahaan, maka penelitian ini penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN perbankan yang terdaftar di BEI pada periode terbaru 2011–2024. Melalui periode pengamatan yang lebih mutakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih relevan mengenai kondisi keuangan perbankan BUMN serta menjadi rujukan dalam memahami peran rasio keuangan dalam mendukung stabilitas dan kinerja perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2024?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2024?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2024?

C. Batasan Masalah

Beberapa keterbatasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dibatasi hanya perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2011-2024, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan.
3. Variabel yang diteliti terbatas pada tiga aspek utama, yaitu:
 - a. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
 - b. Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

- c. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).
- d. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada pendekatan rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan, tidak mencakup harga saham atau persepsi pasar.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2024.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2024.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2024.

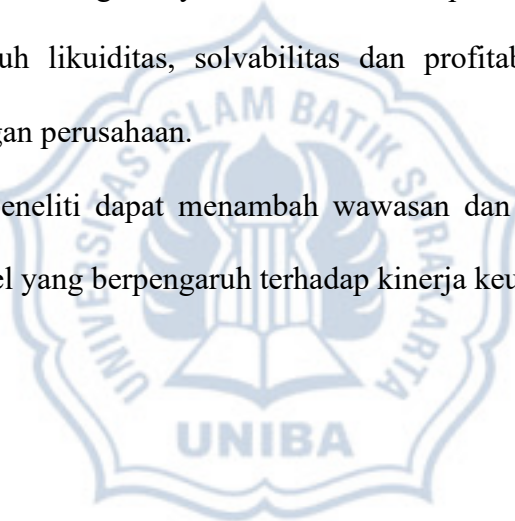
E. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis :
 - a. Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktik yang sesungguhnya.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan.

- c. Menjadi literatur ilmiah terkait kinerja keuangan dengan variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan BUMN sektor perbankan.

2. Manfaat Praktis :

- a. Sebagai masukan untuk pihak manajemen agar lebih memahami tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bermanfaat bagi masyarakat luas untuk dapat memahami arti penerapan pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Grand theory yang melandasi penelitian ini adalah *agency theory* atau teori agensi yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan adanya hubungan keagenan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*) di mana manajemen diberi wewenang untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik. Dalam hubungan tersebut, potensi konflik kepentingan dapat muncul karena perbedaan tujuan antara manajemen dan pemilik perusahaan, sehingga menimbulkan masalah keagenan dan asimetri informasi. Laporan keuangan menjadi salah satu sarana penting untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal. Melalui laporan keuangan, manajemen menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik dan investor. Menurut Brigham & Houston (2019), laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh investor dan kreditor. Informasi keuangan yang disajikan diharapkan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Scott (2015) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai alat monitoring untuk menilai sejauh mana manajemen telah menjalankan tugasnya sesuai dengan kepentingan pemilik. Dalam penelitian ini, rasio keuangan menjadi indikator yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menunjukkan struktur pendanaan dan tingkat risiko perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Teori agensi relevan dengan penelitian ini karena kondisi likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mencerminkan hasil pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Perubahan pada rasio-rasio tersebut digunakan oleh pemilik dan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

B. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Rahayu (2020: 7) merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

Kinerja keuangan menurut Hutabarat (2020: 2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut pendapat Putri & Munfaqiroh (2020) (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran prestasi perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan, yang menunjukkan pencapaian kerja di bidang keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan atau prestasi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, yang tercermin

melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan digunakan sebagai tolak ukur pencapaian perusahaan di bidang keuangan serta sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Menurut Ningrum (2021: 30) yaitu:

1. Faktor Internal:

- a. Manajemen personalia berkaitan dengan sumber daya manusia agar dapat didayagunakan seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan secara manusiawi.
- b. Manajemen pemasaran berkaitan dengan program-program yang ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- c. Manajemen produksi berkaitan dengan faktor-faktor produksi agar barang dan jasa sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Manajemen keuangan nilai perusahaan berkaitan dengan perencanaan, mencari, dan memanfaatkan dana untuk memaksimumkan efisiensi perusahaan.

2. Faktor Eksternal

- a. Kondisi perekonomian dipengaruhi kebijakan pemerintah, keadaan dan stabilitas politik, ekonomi, sosial, dan lain-lain.
- b. Kondisi industri meliputi tingkat persaingan, jumlah perusahaan, dan lain-lain. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio

keuangan perusahaan, antara lain: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

C. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Hutabarat (2020: 20), adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio likuiditas menurut Siswanto (2021: 25) adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Rasio likuiditas menurut Putri & Munfaqiroh (2020) berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Putri *et al.*, (2021) rasio likuiditas dapat dihitung dengan :

1. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Indikator : Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Indikator : Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Non-Performing Loan (NPL)

Non-Performing Loan adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan kredit macet dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. NPL sangat penting bagi bank karena salah satu kegiatan utama bank adalah menyalurkan kredit pada masyarakat.

$$\text{Indikator : NPL Gross} = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar, Diragukan}}{\text{Total Kredit Macet}} \times 100\%$$

$$\text{Indikator : NPL Net} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

4. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio digunakan untuk membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (giro, Tabungan, deposito) plus modal inti dan laba ditahan untuk melihat seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan mampu memberikan pinjaman kepada nasabah.

$$\text{Indikator Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

D. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Fitriana (2024: 32) merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.

Rasio solvabilitas menurut Hutabarat (2020: 22) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang.

Rasio solvabilitas menurut Yusuf et al., (2022) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan alat ukur penting yang digunakan untuk menghitung utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas.

Menurut Destiani & Hendriyani (2022) rasio solvabilitas dapat dihitung dengan :

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio total utang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio utang (*debt ratio*), mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari utang. Makin berisiko, kreditor meminta imbalan makin tinggi.

$$\text{Indikator : } \textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini berarti modal sendiri makin sedikit dibanding dengan utangnya.

$$\text{Indikator : Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

E. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Siswanto (2021: 35), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.

Rasio profitabilitas menurut Fitriana (2024: 45) merupakan rasio penilaian atau pembandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

Rasio profitabilitas menurut Destiani & Hendriyani (2022) disebut juga rasio keuntungan digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa menghasilkan laba.

Menurut Shofwatun *et al.*, (2021) rasio profitabilitas dapat dihitung dengan :

1. *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Indikator : Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

$$\text{Indikator : Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Indikator : Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi	Temuan/Hasil
1.	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020)	a. Populasi Perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen. b. Sample : 15 perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.	a. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. b. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. c. Namun, peningkatan solvabilitas (proporsi

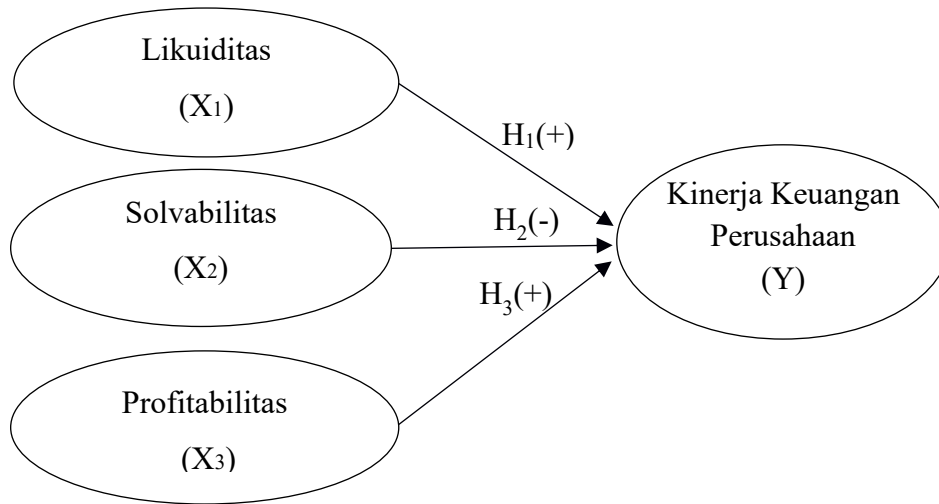
No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi	Temuan/Hasil
	(Yusuf et al., 2022)	c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik analisis : Uji regresi linier berganda.	utang terhadap aset) justru berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2.	Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 (Grediani et al., 2022)	a. Populasi : 92 perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. b. Sample : 53 perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis : Uji linier berganda.	a. Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. b. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ROA. c. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap ROA. d. DER tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA.
3.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> Dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Peraih <i>The Indonesia Most Trusted Compeny-CGPI</i> Periode 2018-2021 (Silaen & Siahaan, 2024)	a. Populasi : perusahaan sub-sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). b. Sample : 14 perusahaan, periode 2019-2021. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis : Uji regresi linier berganda.	a. Rasio keuangan secara keseluruhan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. b. Struktur modal (<i>capital structure</i>) tidak signifikan terhadap kinerja. c. EVA juga tidak signifikan.
4.	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020)	a. Populasi : Perusahaan di Indonesia. b. Sample : PT Perusahaan Gas Negara Tbk. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis : Time series analysis yaitu membandingkan kinerja keuangan beberapa periode.	a. Secara keseluruhan, meskipun perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan laba, terdapat kekhawatiran terkait struktur modal yang tidak sehat dan efisiensi penggunaan aset yang rendah.

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi	Temuan/Hasil
5.	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 (Destiani & Hendriyani, 2022)	a. Populasi : perusahaan di Indonesia. b. Sample : PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016-2020. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: analisis deskriptif.	a. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi kurang baik. b. Rasio solvabilitas menunjukkan kinerja di bawah rata rata standar industri. c. Rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang positif. d. Rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang baik.
6.	Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 (Lumantow & Karuntu, 2020)	a. Populasi : Perusahaan sub-sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. b. Sample : 5 perusahaan sub-sektor asuransi asset tertinggi. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: Uji-t dengan menguji perbedaan suatu variabel dengan konstanta tertentu.	a. Rasio solvabilitas yang diukur melalui DER memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. b. ROA dan DAR tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
7.	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. (Permana et al., 2022)	a. Populasi : Perusahaan perbankan di Indonesia. b. Sample : Bank Negara Indonesia Tbk. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: deskriptif kuantitatif	a. QR menunjukkan kategori sehat menurut standar bank Indonesia. b. Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi sangat sehat. c. ROE dan ROA mengalami penurunan kemampuan menghasilkan laba dari modal dan asset.
8.	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	a. Populasi : Perusahaan manufaktur sub-sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. b. Sample : Total sampel yang terkumpul sebanyak 25 sampel, namun hanya 17 sampel	a. Secara simultan, ketiga rasio tersebut (likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi	Temuan/Hasil
	(Naufal & Fatihat, 2023)	yang dapat digunakan untuk analisis. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: Uji linier berganda.	
9.	Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y. M. Putri et al., 2021)	a. Populasi : Perusahaan di Indonesia. b. Sample : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2016-2020. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: Analisis horizontal dan analisis deskriptif.	a. Rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dan mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. b. Rasio likuiditas berada pada kondisi yang relatif terjaga sehingga mendukung kelancaran operasional. c. Rasio solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang cukup stabil dalam menopang kinerja keuangan Perusahaan.
10.	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero) (Shofwatun et al., 2021)	a. Populasi : Perusahaan Ekspedisi di Indonesia. b. Sample : PT. Pos Indonesia (Persero). c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: analisis deskriptif.	a. Rasio likuiditas CR dan QR tidak memenuhi standar industri, sedangkan CR mampu mencapai standar industry. b. Rasio profitabilitas, tingkat profit yang diperoleh dinilai masih minim dan tidak sesuai dengan pedoman industri yang telah ditetapkan.
11.	<i>Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvency and Activity on the Financial Performance of the Company (Literature Review of Corporate Financial Management)</i> (Effendie et al., 2022)	a. Populasi : Tinjauan literatur perusahaan yang terdaftar di BEI. b. Sample : Perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: deskriptif kuantitatif.	a. Secara simultan, CR, DER, InvTO, dan TATO bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap ROE perusahaan.
12.	<i>The Effect of Financial Ratios and Company Size on Company Financial Performance</i>	a. Populasi : Perusahaan manufaktur barang konsumsi yang	a. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan ukuran perusahaan signifikan

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metodologi	Temuan/Hasil
	(Maharani & Ekadjaja, 2023)	terdaftar di BEI periode 2017-2020. b. Sample : 26 perusahaan. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: Panel data regression menggunakan EViews 12.	mempengaruhi kinerja keuangan. b. <i>Current Ratio</i> (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. c. Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
13.	<i>Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance: A Comprehensive Analysis</i> (Blessing & Sakouvogui, 2023)	a. Populasi : Perusahaan di Indonesia. b. Sample : Perusahaan yang dipilih dari laporan keuangan, laporan tahunan dan database keuangan. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: deskriptif kuantitatif.	a. Rasio likuiditas dan solvabilitas yang sehat secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
14.	<i>Factoring Affecting The Financial Performance of Agricultural Company's: Evidence From The Indonesia Stock Exchange</i> (Intan et al., 2024)	a. Populasi : 32 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. b. Sample : 17 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: Analisis ekonometrik data panel.	a. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA). b. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. c. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. d. Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif terhadap ROA.
15.	<i>Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry Tjeng</i> (Santoso & Supatmi, 2021)	a. Populasi : 35 perusahaan industry perhotelan yang terdaftar di BEI. b. Sample : 12 perusahaan industri perhotelan yang terdaftar di BEI. c. Teknik <i>sampling</i> : Teknik <i>purposive sampling</i> . d. Teknik Analisis: analisis deskriptif kuantitatif.	a. Rasio likuiditas yang diukur dengan CR menunjukkan hasil yang baik pada industri hotel. b. Profitabilitas yang diukur melalui NPM, ROA, dan ROE juga menunjukkan performa yang baik. c. <i>Paid occupancy percentage</i> sebagai indikator aktivitas juga menunjukkan hasil yang baik.

G. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Keterangan

1. (Blessing & Sakouvogui, 2023; Grediani et al., 2022; Maharani & Ekadjaja, 2023)
2. (Blessing & Sakouvogui, 2023; Lumantow & Karuntu, 2020; Yusuf et al., 2022)
3. (Destiani & Hendriyani, 2022; Lumantow & Karuntu, 2020; Shofwatun et al., 2021)

H. Hipotesis

Hipotesis menurut Raihan (2017: 77) adalah dugaan sementara yang berdasar, atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H_1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024.

2. H_2 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024.
3. H_3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2023: 16-17) diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian di perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2024. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2025 di laman resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu :

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2023: 126) Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan BUMN perbankan yaitu PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2023: 127) adalah suatu bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dari teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah perusahaan yang tidak masuk kriteria	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria
1.	Perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	-	5 Perusahaan
2.	Perusahaan BUMN sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011-2024 secara lengkap.	2	3 Perusahaan
	Sampel perusahaan		3 Perusahaan
	Jumlah Sampel penelitian		$3 \times 14 \text{ Tahun} = 42 \text{ sampel}$

Berdasarkan kriteria sampel yang sudah dipaparkan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	KODE
1.	PT Bank Mandiri Tbk.	BMRI
2.	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	BBNI
3.	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	BBRI

D. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* menurut Sugiyono (2023: 128) merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2023: 133). Adapun kriteria pemilihan sampel yang diteliti sebagai berikut :

1. Perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan BUMN sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011-2024 secara lengkap.

Penelitian ini memiliki total populasi sebanyak 5 perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sejumlah 3 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dengan pengamatan selama 8 periode tahun 2011-2024.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2023: 194) Sugiyono (2023: 194) dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder untuk menjelaskan valid atau tidaknya penelitian. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diproses atau diolah terlebih dahulu sebelum disajikan untuk digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui laman resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek

Indonesia (www.idx.co.id) yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2023: 69) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya bahwa variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel merupakan elemen utama dalam suatu penelitian yang ditentukan berdasarkan dasar teori serta dijelaskan melalui hipotesis penelitian. Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2023: 39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi. Berikut variabel independen dalam penelitian ini :

a. Likuiditas

Likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2017: 134) rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menghitung utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas Kasmir (2017: 151). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas dihitung dengan *Return on Assets* digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah asset dalam menghasilkan laba Kasmir (2017: 203). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2023: 39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y). Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan atau prestasi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, yang tercermin melalui laporan keuangan. Adapun indikator yang digunakan untuk

mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Return on Equity*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut (Sudarwati & Istiatin, 2021: 37) merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Melalui metode ini, data dan dokumen yang dikumpulkan, dicatat serta dikaji secara relevan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, serta catatan atas laporan keuangan pada periode 2011-2024. Seluruh dokumen tersebut berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, yaitu bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut (Sudarwati & Istiatin, 2021: 40) adalah semua usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal dan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan konsep likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta kinerja keuangan

perusahaan. Seluruh literatur yang dikaji relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2024.

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	Likuiditas (X ₁) <i>Current Ratio</i>	Likuiditas dihitung dengan <i>Current Ratio</i> (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang tersedia.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$
2.	Solvabilitas (X ₂) <i>Debt to Equity Ratio</i>	Solvabilitas dihitung dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) digunakan untuk menghitung utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
3.	Profitabilitas (X ₃) <i>Return on Assets</i>	Profitabilitas dihitung dengan <i>Return on Assets</i> digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
4.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan atau prestasi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, yang tercermin melalui laporan keuangan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

I. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data pada penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memenuhi syarat dalam penelitian, karena perbedaan rentang nilai yang jauh antara variabel independent, dependen dan moderasi yang diteliti.

Beberapa pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021: 196) uji normalitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021: 157) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu nilai yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang digunakan adalah :

- 1) Jika Nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021: 178) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan kesimpulan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai probabilitas kurang dari *Rank Spearman*. Jika signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari sama dengan 0,05 (P-Value 0,05) dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 (P-Value $> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Salah satu jenis uji asumsi klasik yaitu uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2021: 162) autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk

mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian, yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai DW di bawah atau < -2 maka berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW di antara -2 sampai $+2$ maka berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW di atas atau $> +2$ maka berarti ada autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3). Menurut Ghazali (2021: 203) uji ini digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Rumus regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)

α = Konstanta

β_1 , β_2 , dan β_3 = Koefisien garis regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Solvabilitas

X_3 = Profitabilitas

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut Ghazali (2021: 148) uji F adalah indikasi untuk melihat uji parsial t dan bukan uji parsial. Pengujian ini digunakan untuk menguji kelayakan model atau pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Berikut kriteria dasar pengambilan keputusan pada uji F dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig uji F $< 0,05$ maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel penelitian.
- 2) Jika nilai sig uji F $> 0,05$ maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian.

b. Uji t

Menurut Ghozali (2021: 148) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh masing-masing (parsial) variabel independent. Kriteria pengujian pengambilan keputusan pada uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig uji t $< 0,05$ maka H_a diterima, hal itu berarti yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig uji t $> 0,05$ maka H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah untuk melakukan uji t :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a : likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Menentukan t hitung dan tingkat signifikansi

yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n adalah jumlah populasi dan k adalah variabel bebas.

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

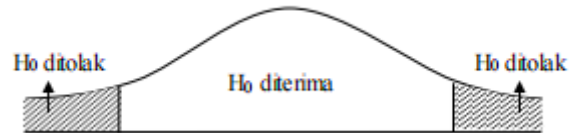
(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5) Kurva Uji t



Gambar 3. 1 Kurva Uji t

c. Uji Koefisien Determinasi / R^2

Menurut Ghozali (2021: 147) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu / ($0 < < 1$). Penjelasanannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai mendekati 1 (semakin besar nilai) berarti variabel independent memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat.
- 2) Jika nilai mendekati 0 (semakin kecil nilai) berarti variabel independent memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2024. Perusahaan BUMN sektor perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi pilar utama bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang stabil.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari laman resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi perusahaan dari penelitian ini terdapat 5 perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2024. Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri Adalah salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan nasional melalui penggabungan Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim dan Bapindo. Bank Mandiri berperan besar dalam pembiayaan sektor korporasi, infrastruktur dan ritel. Dengan jaringan cabang yang luas serta dukungan layanan digital, Bank Mandiri menjadi salah satu pilar utama sistem perbankan nasional.

2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1946 dan merupakan bank milik negara pertama yang didirikan setelah Indonesia Merdeka. BNI dalam berperan mendukung kebijakan keuangan pemerintah dan perdagangan internasional. Saat ini, BNI dikenal memiliki jaringan luar negeri yang cukup luas serta focus pada pembiayaan korporasi, ritel dan usaha berorientasi ekspor.

3. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan pada tahun 1895 dan menjadi salah satu bank tertua di Indonesia. BRI memiliki peran penting dalam pengembangan sektor UMKM dan pembiayaan mikro. Dengan jaringan unit kerja yang menjangkau hingga wilayah pedesaan, BRI berkontribusi besar dalam mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Tahun 2011-2024

NO.	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1.	BMRI	2011	0.721	7.265	0.023	0.192
		2012	0.781	6.970	0.025	0.202
		2013	0.834	6.852	0.027	0.208
		2014	0.825	6.778	0.026	0.200
		2015	0.874	6.227	0.025	0.180
		2016	0.862	5.373	0.014	0.091
		2017	0.883	5.129	0.020	0.125
		2018	0.972	4.991	0.023	0.139
		2019	0.972	4.804	0.023	0.131
		2020	0.840	5.881	0.012	0.081
		2021	0.807	6.144	0.019	0.134
		2022	0.782	6.434	0.024	0.178
		2023	0.874	6.084	0.030	0.214
		2024	0.988	6.301	0.027	0.199
2.	BBNI	2011	0.721	7.265	0.023	0.192
		2012	0.781	6.970	0.025	0.202
		2013	0.853	6.882	0.024	0.189
		2014	0.878	5.987	0.027	0.187
		2015	0.878	5.518	0.018	0.117
		2016	0.904	5.761	0.019	0.129
		2017	0.856	6.038	0.020	0.139
		2018	0.888	6.284	0.019	0.140
		2019	0.915	5.675	0.019	0.125
		2020	0.873	6.897	0.003	0.027
		2021	0.797	6.879	0.011	0.089
		2022	0.842	6.570	0.019	0.141
		2023	0.858	6.186	0.020	0.142
		2024	0.961	5.859	0.020	0.134
3.	BBRI	2011	0.743	8.432	0.032	0.303
		2012	0.779	7.498	0.034	0.288
		2013	0.885	6.688	0.035	0.268
		2014	0.817	7.003	0.031	0.249
		2015	0.869	6.527	0.030	0.224
		2016	0.878	5.627	0.027	0.177
		2017	0.874	5.522	0.026	0.172

NO.	KODE	TAHUN	X ₁	X ₂	X ₃	Y
		2018	0.890	5.818	0.026	0.175
		2019	0.886	5.595	0.025	0.167
		2020	0.837	6.315	0.013	0.094
		2021	0.837	4.491	0.020	0.112
		2022	0.792	4.963	0.027	0.163
		2023	0.847	5.143	0.029	0.178
		2024	0.894	5.147	0.030	0.183

Sumber : www.idx.co.id

B. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	42	.72	.99	.8535	.06168
Solvabilitas	42	4.49	8.43	6.1613	.82492
Profitabilitas	42	.00	.04	.0231	.00646
Kinerja Keuangan	42	.03	.30	.1662	.05555
Valid N (listwise)	42				

Sumber : data diolah (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 observasi untuk setiap variabel.

1. Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 0,72 yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta nilai maksimum sebesar 0,99 pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 0,8535. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki tingkat penyaluran kredit yang cukup tinggi

terhadap dana pihak ketiga selama periode penelitian. Standar deviasi sebesar 0,06168 menggambarkan adanya nilai likuiditas yang bervariasi antar perusahaan maupun antarperiode memiliki variasi yang relatif kecil.

2. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 4,49 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan nilai maksimum sebesar 8,43 juga pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata solvabilitas sebesar 6,1613. Hal ini menunjukkan bahwa struktu perndanaan bank BUMN selama periode penelitian lebih banyak berasal dari kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri. Standar deviasi sebesar 0,82492 menunjukkan adanya variasi tingkat solvabilitas antar perusahaan dan antarperiode yang diteliti.
3. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,04 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,0231. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki secara periode penelitian. Standar deviasi sebesar 0,00646 menggambarkan bahwa tingkat profitabilitas antarperusahaan dan antarperiode relatif stabil.
4. Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,03 pada PT Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk dan nilai maksimum 0,30 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,1662. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian modal cukup baik kepada pemegang saham selama periode penelitian. Standar deviasi sebesar 0,05555 menunjukkan adanya perbedaan tingkat kinerja keuangan antarperusahaan dan antarperiode yang diteliti.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memenuhi syarat dalam penelitian, karena perbedaan rentang nilai yang jauh antara variabel independent, dependen dan moderasi yang diteliti. Beberapa pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021: 196) uji normalitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Unstardardized Residual</i>	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Batas	Keterangan
0,060	0,134	0,05	Normal

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.134 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,060. Nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021: 157) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu nilai yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang digunakan adalah :

- Jika Nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- Jika Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,647	1,545	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	0,648	1,544	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,997	1,003	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil nilai *tolerance* variabel profitabilitas sebesar 0,647, variabel solvabilitas sebesar 0,648 dan variabel profitabilitas sebesar 0,997 yang berarti bahwa semua variabel $>$

10. Sedangkan nilai VIF pada variabel likuiditas sebesar 1,545, variabel solvabilitas sebesar 1,544 dan variabel profitabilitas sebesar 1,003 yang berarti bahwa nilai $VIF < 10$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas model regresi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021: 178) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji menggunakan uji koefisien korelasi *Rank-Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Rank-Spearman*

Variabel	Sig.	Keterangan
Likuiditas	0,459	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,499	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,405	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021: 162) autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian, yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

	<i>DW test</i>	Keterangan
<i>Durbin-Watson</i>	1,982	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah (2025)

Pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.982, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada korelasi karena angka DW berada antar -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3). Menurut Ghozali (2021: 203) uji ini digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Rumus regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)
α	= Konstanta
β_1, β_2 , dan β_3	= Koefisien garis regresi
X_1	= Likuiditas
X_2	= Solvabilitas
X_3	= Profitabilitas
e	= error

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i> B	<i>Coefficients</i> <i>Std error</i>	t	Sig.
(Constant)	-0,072	0,011	-6,332	0,000
Likuiditas	-0,028	0,016	-1,750	0,088
Solvabilitas	0,024	0,001	16,496	0,000
Profitabilitas	7,425	0,143	51,787	0,000

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,072 - 0,028 (X_1) + 0,024 (X_2) + 7,425 (X_3) + e$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta = $-0,072$

Apabila nilai variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dianggap sama dengan nol, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,072.

2. Koefisien Likuiditas (X_1) = $-0,028$

Apabila nilai variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,028.

3. Koefisien Solvabilitas (X_2) = $0,024$

Apabila nilai variabel solvabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,024.

4. Koefisien Profitabilitas (X_3) = 7,425

Apabila nilai variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dianggap tetap, maka kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 7,425.

E. Uji Hipotesis

1. Uji F

Menurut Ghozali (2021: 148) uji F adalah indikasi untuk melihat uji parsial t dan bukan uji parsial. Berikut kriteria dasar pengambilan keputusan pada uji F dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu :

- a. Jika nilai sig uji F $< 0,05$ maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel penelitian.
- b. Jika nilai sig F $> 0,05$ maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian.

Analisis hipotesis untuk uji F :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ artinya likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

<i>Modal</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Regression</i>	1064,251	0,000	H_0 ditolak H_a diterima
<i>Residual</i>			
<i>Total</i>			

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung 1064,251 dengan tingkat signifikan 0,000. tingkat signifikan lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

2. Uji t

Menurut Ghozali (2021: 148) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh masing-masing (parsial) variabel independen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Likuiditas	-1,750	2,026	0,088	Tidak signifikan
Solvabilitas	16,496	2,026	0,000	Signifikan
Profitabilitas	51,787	2,026	0,000	Signifikan

Y = Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah (2025)

Langkah-langkah untuk melakukan uji t :

a. Pengaruh variabel Likuiditas (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a : Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Menentukan t_{hitung} dan tingkat signifikansi

yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana n adalah

jumlah populasi dan k adalah variabel bebas.

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 42-3-1)$$

$$= (0,025; 38)$$

$$= 2,026$$

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

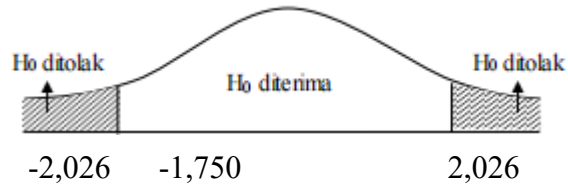
(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,026 \leq -1,750 \leq 2,026$) maka H_0 diterima H_a ditolak dan nilai signifikansi $0,088 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5) Kurva Uji t

**Gambar 4. 1 Kurva Uji t Likuiditas**

- b. Pengaruh variabel Solvabilitas (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a : Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Menentukan t_{hitung} dan tingkat signifikansi

yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana n adalah

jumlah populasi dan k adalah variabel bebas.

$$t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 42-3-1)$$

$$= (0,025; 38)$$

$$= 2,026$$

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

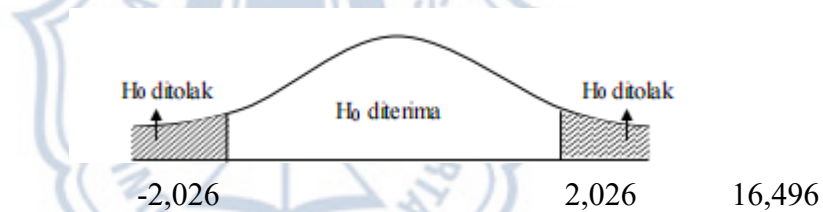
(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,496 > 2,026$) maka H_0 ditolak H_a diterima dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5) Kurva Uji t



Gambar 4. 2 Kurva Uji t Solvabilitas

c. Pengaruh variabel Profitabilitas (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a : Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Menentukan t_{hitung} dan tingkat signifikansi

yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n adalah

jumlah populasi dan k adalah variabel bebas.

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 42-3-1) \\
 &= (0,025; 38) \\
 &= 2,026
 \end{aligned}$$

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

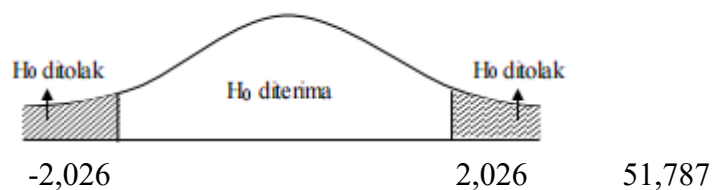
(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

4) Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($51,787 > 2,026$) maka H_0 ditolak H_a diterima dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5) Kurva Uji t



Gambar 4. 3 Kurva Uji t Profitabilitas

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021: 147) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada Model Summary dengan melihat nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4. 10 Hasil Uji R^2

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0,989	0,988	Berpengaruh sebesar 98,8%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,988. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebesar 98,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

F. Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada 3 perusahaan dari tahun 2011-2024 yang meliputi variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan di dapat hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -1,750 dan tingkat signifikansi 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat penyaluran kredit yang tercermin dalam likuiditas belum tentu diikuti oleh peningkatan laba perusahaan, khususnya pada perusahaan BUMN sektor perbankan. Kondisi ini dapat terjadi karena meskipun kredit yang disalurkan meningkat, namun apabila tidak diimbangi dengan kualitas yang baik dan pengelolaan risiko yang optimal, maka peningkatan kredit tersebut tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Maharani & Ekadjaja (2023) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Blessing & Sakouvogui (2023); Grediani et al., (2022) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada kondisi internal perusahaan dan efektivitas pengelolaan aset lancar.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 16,496 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan perbankan BUMN berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan kapasitas operasional perusahaan dan mendorong peningkatan laba sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Blessing & Sakouvogui (2023); Lumantow & Karuntu, (2020) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan apabila perusahaan mampu memanfaatkan *leverage* secara efektif. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Maharani & Ekadjaja (2023); Yusuf et al., (2022) yang menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko utang.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 51,787 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi profitabilitas, berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Destiani & Hendriyani (2022); Lumantow & Karuntu (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Shofwatun et al., (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, beban operasional serta efisiensi manajemen perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor perbankan.

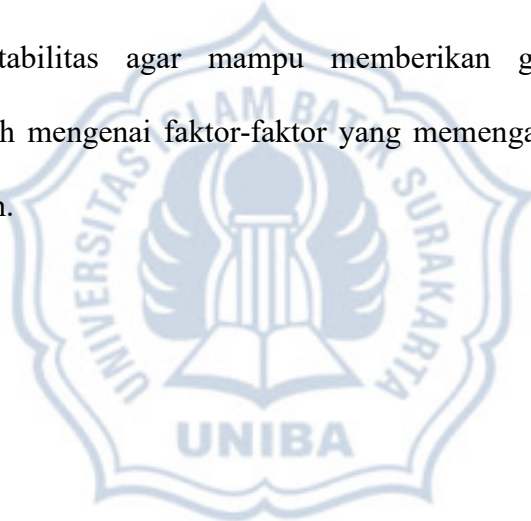
B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Likuiditas menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan perbankan BUMN disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas penyaluran kredit. Penyaluran kredit yang dilakukan perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan.
2. Solvabilitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan perbankan BUMN disarankan untuk mengelola struktur permodalan secara optimal. Penggunaan dana kewajiban yang tepat dapat

mendukung kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan.

3. Profitabilitas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan perbankan BUMN disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset. Aset yang dimiliki perlu dimanfaatkan secara maksimal agar mampu menghasilkan laba yang lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan serta menambahkan variabel lain diluar likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas agar mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Blessing, H., & Sakouvogui, G. (2023). Impact of Liquidity and Solvency Ratios on Financial Performance : A Comprehensive Analysis. *Indonesia Auditing Research Journal*, 12(3), 102–115. <https://doi.org/10.35335/arj.v12i3.208>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Effendie, J. M., Manafe, H. A., & Man, S. (2022). Analysis of the Effect of Liquidity Ratios , Solvency and Activity on the Financial Performance of the Company (Literature Review of Corporate Financial Management). *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(5), 541–550. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i5>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). *APlikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *JIAK: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Intan, D. R., Malau, L. R. E., Rambe, K. R., & Damanik, M. (2024). Factors Affecting The Financial Performance of Agricultural Company's: Evidence From The Indonesia Stock Exchange. *AGRISOCIONOMICS: Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 8(2), 457–470. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v8i2.18578>
- Istiatin, & Sudarwati. (2021). *Metodologi Penelitian*. Commercial Printing.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA*, 10(3), 458–465. <https://doi.org/doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Maharani, D. E. N., & Ekdajaja, A. (2023). The Effect of Financial Ratios and Company Size on Company Financial Performance. *International Journal of*

- Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 374–381.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.37003>
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 41–47.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v11i1.55370>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. CV Adanu Abimata.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 32–43.
<https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
<https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563.g712>
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26.
<https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Santoso, T. G., & Supatmi. (2021). Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 346–353. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.37003>
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (7th ed.)*. Pearson.
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Silaen, M., & Siahaan, A. H. O. B. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Quick Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Compeny-CGPI Periode 2018-2021. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4552–4561. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9041>

- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sudarwati, & Istiatin. (2021). *Metodologi Penelitian*. Commercial Printing.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Yusuf, R. M., Alamsyah, S., & Suherman, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 107–115. <https://doi.org/10.36815/prive.v5i2.1989>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Teknik *Sampling*

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	5
2.	Perusahaan BUMN sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2011-2024 tidak secara lengkap.	(2)
3.	Jumlah sampel	3
4.	Jumlah data observasi 3×14	42



Lampiran 2 Perhitungan Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Perbankan

Perhitungan Likuiditas (X₁) Menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

No.	Kode	Tahun	Total Kredit	Total DPK	LDR
1	BMRI	2011	273.962.101	380.236.178	0,720505088
2		2012	339.973.690	435.458.912	0,780725071
3		2013	416.978.030	499.718.040	0,83442661
4		2014	475.266.826	576.325.801	0,824649574
5		2015	536.029.812	613.160.929	0,874207384
6		2016	592.669.270	687.949.844	0,861500697
7		2017	644.257.408	729.777.531	0,882813434
8		2018	718.966.846	739.486.534	0,972251438
9		2019	792.351.117	815.105.541	0,972084076
10		2020	763.603.416	908.956.306	0,840088144
11		2021	828.113.863	1.026.297.272	0,806894733
12		2022	932.639.051	1.193.164.326	0,781651807
13		2023	1.085.787.427	1.242.145.598	0,874122509
14		2024	1.310.779.402	1.326.887.854	0,987859975
15	BBNI	2011	273.962.101	380.236.178	0,720505088
16		2012	339.973.690	435.458.912	0,780725071
17		2013	239.363.451	280.612.823	0,853002541
18		2014	262.577.901	299.021.042	0,878125162
19		2015	308.307.475	351.281.658	0,877664598
20		2016	372.621.478	412.147.567	0,90409724
21		2017	417.151.310	487.461.508	0,855762564
22		2018	483.421.821	544.659.543	0,887566971
23		2019	522.750.099	571.075.697	0,915377947
24		2020	551.786.774	632.212.286	0,872787173
25		2021	581.497.289	729.547.155	0,797066077
26		2022	642.629.631	762.794.602	0,84246746
27		2023	687.912.534	801.708.861	0,858057791
28		2024	761.550.303	792.672.134	0,960738079
29	BBRI	2011	285.406.257	384.264.345	0,742734164
30		2012	350.758.262	450.166.383	0,779174712
31		2013	430.617.873	486.366.371	0,885377564
32		2014	490.402.708	600.404.370	0,816787373
33		2015	558.436.016	642.774.004	0,868790605
34		2016	635.291.221	723.845.458	0,877661404
35		2017	702.394.544	803.326.570	0,874357416
36		2018	798.881.042	898.032.564	0,889590282
37		2019	859.558.294	969.750.006	0,886371012
38		2020	880.674.757	1.052.663.870	0,836615355

No.	Kode	Tahun	Total Kredit	Total DPK	LDR
39		2021	943.702.693	1.127.848.716	0,836728082
40		2022	1.029.802.549	1.300.775.618	0,791683465
41		2023	1.146.082.506	1.352.683.000	0,847266141
42		2024	1.215.847.233	1.360.134.391	0,893916984

Perhitungan Solvabilitas (X₂) Menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	BMRI	2011	429.927.521	59.179.143	7,264848715
2		2012	492.453.869	70.651.187	6,970213664
3		2013	565.688.861	82.561.316	6,851742298
4		2014	659.707.664	97.331.548	6,77794279
5		2015	695.805.147	111.745.965	6,226669097
6		2016	774.112.760	144.068.750	5,373217717
7		2017	818.756.339	159.621.092	5,129374375
8		2018	863.966.681	173.111.125	4,990821248
9		2019	934.222.530	194.461.345	4,804155448
10		2020	1.033.339.231	175.706.210	5,881062661
11		2021	1.165.811.025	189.744.546	6,144108221
12		2022	1.359.089.474	211.242.589	6,433785348
13		2023	1.450.442.175	238.408.210	6,083860011
14		2024	1.620.195.783	257.125.943	6,301175852
15	BBNI	2011	429.927.521	59.179.143	7,264848715
16		2012	492.453.869	70.651.187	6,970213664
17		2013	323.681.435	47.034.723	6,88175489
18		2014	337.155.376	56.311.296	5,987348897
19		2015	405.266.139	73.450.230	5,517561198
20		2016	481.296.122	83.549.229	5,760629126
21		2017	567.641.116	94.017.257	6,037626858
22		2018	650.986.134	103.589.076	6,284312585
23		2019	663.339.181	116.898.206	5,674502661
24		2020	714.611.911	103.615.757	6,89674941
25		2021	821.759.532	119.451.596	6,879435349
26		2022	865.779.538	131.777.309	6,570019866
27		2023	902.795.160	145.930.567	6,186470584
28		2024	926.322.809	158.101.780	5,859028336
29	BBRI	2011	420.078.955	49.820.329	8,43187838
30		2012	486.455.011	64.881.779	7,497559692
31		2013	527.500.326	78.869.916	6,68823238
32		2014	680.807.927	97.209.888	7,003484327
33		2015	733.606.581	112.391.798	6,527225243

No.	Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
34		2016	818.542.972	145.457.718	5,627360193
35		2017	911.390.859	165.047.207	5,522001102
36		2018	1.053.181.459	181.018.580	5,818084856
37		2019	1.139.412.398	203.665.462	5,594529317
38		2020	1.227.425.905	194.359.102	6,31524787
39		2021	1.286.343.406	286.417.629	4,49114606
40		2022	1.457.372.719	293.621.954	4,963432397
41		2023	1.536.511.572	298.737.159	5,143356043
42		2024	1.541.022.113	299.372.948	5,147499543

Perhitungan Profitabilitas (X₃) Menggunakan Return on Assets (ROA)

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	BMRI	2011	11.377.033	489.106.664	0,023260842
2		2012	14.301.901	563.105.056	0,025398282
3		2013	17.212.968	648.250.177	0,026552971
4		2014	19.428.328	757.039.212	0,025663569
5		2015	20.104.430	807.551.112	0,024895551
6		2016	13.071.188	918.181.510	0,014235952
7		2017	20.010.716	978.377.431	0,020452962
8		2018	24.078.838	1.037.077.806	0,023217967
9		2019	25.449.980	1.128.683.875	0,022548369
10		2020	14.155.319	1.209.045.441	0,011707847
11		2021	25.410.151	1.355.555.571	0,018745193
12		2022	37.692.426	1.570.332.063	0,024002838
13		2023	51.096.878	1.688.850.385	0,03025542
14		2024	51.135.963	1.877.321.726	0,027238785
15	BBNI	2011	11.377.033	489.106.664	0,023260842
16		2012	14.301.901	563.105.056	0,025398282
17		2013	8.881.963	370.716.158	0,023958931
18		2014	10.515.588	393.466.672	0,026725486
19		2015	8.628.297	478.716.369	0,018023819
20		2016	10.776.300	564.845.351	0,019078319
21		2017	13.045.845	661.658.373	0,019716889
22		2018	14.462.162	754.575.210	0,019165965
23		2019	14.612.864	780.237.387	0,018728741
24		2020	2.755.195	818.227.668	0,003367272
25		2021	10.686.374	941.211.128	0,011353854
26		2022	18.533.361	997.556.847	0,018578752
27		2023	20.784.198	1.048.725.727	0,019818526
28		2024	21.206.337	1.084.424.589	0,019555382

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
29	BBRI	2011	15.087.996	469.899.284	0,032109
30		2012	18.687.380	551.336.790	0,033894673
31		2013	21.160.150	606.370.242	0,034896419
32		2014	24.197.254	778.017.815	0,031101157
33		2015	25.204.150	845.998.379	0,029792197
34		2016	25.753.456	964.000.690	0,026715184
35		2017	28.469.235	1.076.438.066	0,026447629
36		2018	31.701.975	1.234.200.039	0,025686253
37		2019	34.028.685	1.343.077.860	0,025336346
38		2020	18.353.303	1.421.785.007	0,012908635
39		2021	32.215.461	1.572.761.035	0,020483379
40		2022	47.827.920	1.750.994.673	0,027314715
41		2023	53.153.258	1.835.248.731	0,028962427
42		2024	54.841.468	1.840.395.061	0,029798748

Perhitungan Kinerja Keuangan (Y) Menggunakan Return on Equity (ROE)

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	BMRI	2011	11.377.033	59.179.143	0,192247343
2		2012	14.301.901	70.651.187	0,202429734
3		2013	17.212.968	82.561.316	0,208487084
4		2014	19.428.328	97.331.548	0,199609771
5		2015	20.104.430	111.745.965	0,17991191
6		2016	13.071.188	144.068.750	0,090728822
7		2017	20.010.716	159.621.092	0,125363859
8		2018	24.078.838	173.111.125	0,139094688
9		2019	25.449.980	194.461.345	0,130874236
10		2020	14.155.319	175.706.210	0,080562429
11		2021	25.410.151	189.744.546	0,133917688
12		2022	37.692.426	211.242.589	0,178431945
13		2023	51.096.878	238.408.210	0,214325161
14		2024	51.135.963	257.125.943	0,19887516
15	BBNI	2011	11.377.033	59.179.143	0,192247343
16		2012	14.301.901	70.651.187	0,202429734
17		2013	8.881.963	47.034.723	0,188838425
18		2014	10.515.588	56.311.296	0,186740295
19		2015	8.628.297	73.450.230	0,117471341
20		2016	10.776.300	83.549.229	0,128981442
21		2017	13.045.845	94.017.257	0,138760111
22		2018	14.462.162	103.589.076	0,139610879
23		2019	14.612.864	116.898.206	0,125005032

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
24		2020	2.755.195	103.615.757	0,026590502
25		2021	10.686.374	119.451.596	0,089461961
26		2022	18.533.361	131.777.309	0,14064152
27		2023	20.784.198	145.930.567	0,142425254
28		2024	21.206.337	158.101.780	0,134130919
29	BBRI	2011	15.087.996	49.820.329	0,302848181
30		2012	18.687.380	64.881.779	0,288022004
31		2013	21.160.150	78.869.916	0,268291778
32		2014	24.197.254	97.209.888	0,24891762
33		2015	25.204.150	112.391.798	0,224252574
34		2016	25.753.456	145.457.718	0,177051148
35		2017	28.469.235	165.047.207	0,172491468
36		2018	31.701.975	181.018.580	0,175131056
37		2019	34.028.685	203.665.462	0,167081275
38		2020	18.353.303	194.359.102	0,094429861
39		2021	32.215.461	286.417.629	0,112477228
40		2022	47.827.920	293.621.954	0,162889455
41		2023	53.153.258	298.737.159	0,177926503
42		2024	54.841.468	299.372.948	0,183187788

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Loan to Deposit Ratio	42	.72	.99	.8535	.06168
Debt to Equity Ratio	42	4.49	8.43	6.1613	.82492
Return on Assets	42	.00	.04	.0231	.00646
Return on Equity	42	.03	.30	.1662	.05555
Valid N (listwise)	42				



Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00465004
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.060
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.060
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.058
	99% Confidence Interval	Lower Bound .052
		Upper Bound .064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.072	.011	-6.332	.000		
	LAG_LDR	-.028	.016	-.038	.088	.647	1.545
	LAG_DER	.024	.001	.361	.000	.648	1.544
	LAG_ROA	7.425	.143	.913	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: LAG_ROE

Hasil Uji Heteroskedastisitas *RankSpearman*

Correlations

			Loan to Deposit Ratio	Debt to Equity Ratio	Return on Assets	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Loan to Deposit Ratio	Correlation Coefficient	1.000	-.609**	-.069	.117
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.663	.459
		N	42	42	42	42
	Debt to Equity Ratio	Correlation Coefficient	-.609**	1.000	.167	-.107
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.290	.499
		N	42	42	42	42
	Return on Assets	Correlation Coefficient	-.069	.167	1.000	-.132
		Sig. (2-tailed)	.663	.290	.	.405
		N	42	42	42	42
	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	.117	-.107	-.132	1.000
		Sig. (2-tailed)	.459	.499	.405	.
		N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.989	.988	.00483	1.982

a. Predictors: (Constant), LAG_ROA, LAG_DER, LAG_LDR

b. Dependent Variable: LAG_ROE

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.072	.011		-6.332	.000
	LAG_LDR	-.028	.016	-.038	-1.750	.088
	LAG_DER	.024	.001	.361	16.496	.000
	LAG_ROA	7.425	.143	.913	51.787	.000

a. Dependent Variable: LAG_ROE



Lampiran 6 Uji Hipotesis

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.075	3	.025	1064.251	.000 ^b
	Residual	.001	37	.000		
	Total	.075	40			

a. Dependent Variable: LAG_ROE

b. Predictors: (Constant), LAG_ROA, LAG_DER, LAG_LDR

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.072	.011		-6.332	.000
	LAG_LDR	-.028	.016	-.038	-1.750	.088
	LAG_DER	.024	.001	.361	16.496	.000
	LAG_ROA	7.425	.143	.913	51.787	.000

a. Dependent Variable: LAG_ROE



Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.989	.988	.00483	1.982

a. Predictors: (Constant), LAG_ROA, LAG_DER, LAG_LDR

b. Dependent Variable: LAG_ROE